

## Observasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD N 104198 Paya Bakung, Deli Serdang

Gracia Andani Priliani Waruwu<sup>1</sup> Nayla Cahya Putri<sup>2</sup> Faradilla Almayda<sup>3</sup> Aman Simare Mare<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [graciawaruwu24@gmail.com](mailto:graciawaruwu24@gmail.com)<sup>1</sup> [nailacahya80@gmail.com](mailto:nailacahya80@gmail.com)<sup>2</sup> [dillaalmayda@gmail.com](mailto:dillaalmayda@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*The standards of educators and education personnel are standards that regulate the qualifications that must be possessed by educators and education personnel, both academic and non-academic qualifications. Educators and education personnel are an inseparable part that is directly involved in the education process. This study aims to determine how the implementation of educator standards and what are the duties and education personnel. This study was conducted using a questionnaire, which was filled in at SD N 104198 Paya Bakung, Deli Serdang. This type of research is qualitative research. The data used is primary data, data obtained directly from the source in this case is the respondents who fill out the questionnaire. The results of the study indicate that the standards of educators in this elementary school have not been met.*

**Keywords:** Educator standards, Educational staff, Qualitative Analysis

### Abstrak

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan standar yang mengatur kualifikasi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan, baik kualifikasi akademis maupun non akademis. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan yang terlibat langsung dalam proses Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan standar pendidik dan apa saja tugas dan tenaga kependidikan itu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang dimana di isi di SD N 104198 Paya Bakung, Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer, data yang di peroleh langsung dari sumbernya dalam hal ini adalah responden yang mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar pendidik di Sekolah dasar ini masih belum terpenuhi.

**Kata Kunci:** Standar pendidik, Tenaga kependidikan, Analisis Kualitatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan standar yang mengatur kualifikasi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan, baik kualifikasi akademis maupun non akademis. Penerapan standar ini sangat penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu standar yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fungsi standar nasional pendidikan, yaitu sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Tujuan standar nasional adalah, menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan tidak saja dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauh

mana output suatu pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang paripurna sebagaimana tahapan pendidikan tersebut. Peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pramithadkk., 2019). Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan standar yang mengatur kualifikasi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan, baik kualifikasi akademis maupun non akademis. Berdasarkan Undang – Undang No. 19 Tahun 2005, dijelaskan bahwa “Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. ”Artinya standar itu meliputi sejumlah kriteria yang harus dipenuhi sebelum dan setelah menjalani jabatan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan (Lestari, 2018). Apalagi berkaitan dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan harus dicapai, dipenuhi serta dijaga keberlangsungannya oleh guru (Dikdik, dkk., 2020). Tenaga kependidikan juga tidak kalah penting yang tak terpisahkan dalam proses pendidikan di sekolah dalam menangani administrasi sekolah (Sherly dkk., 2021). Tenaga pendidik yang dimaksud meliputi guru, dosen, konselor, pamong belajar, pamong widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, pelatih dan sebutan lain dari profesi yang berfungsi sebagai agen pembelajaran peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/ madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga keputakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar dan tenaga kebersihan. Pendidik sebagai guru yang melaksanakan tugas mengajar hendaknya memiliki kriteria atau kualifikasi keilmuan yang sesuai dengan standar pendidik dalam upaya mendukung kompetensi guru melaksanakan tugas mengajar di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena alamiahnya, dengan menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat (Sugiarto 2016). Menurut Sukartono (2020), penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitasentitas kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di dengan menggunakan kusioner yang dimana menggunakan data primer yang dimana, kusioner tersebut diisi di SD N 104198 Paya Bakung, Deli Serdang. Subjek Penelitian ini adalah tenaga pendidik yang dimana sebagai responden terdiri dari satu orang yaitu Guru . Teknik yang digunakan terdiri dari observasi yang dimana wawancara dalam bentuk kusioner untuk mengamati dan memperoleh data dari responden, dan kemudian data di analisis, di mana data yang di kumpulkan dari kusioner kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang di lakukan di SD N 104198 ini menunjukkan bahwa standar pendidik masih kurang terpenuhi, fasilitas nya masih tergolong kurang lengkap. Dan belum sesuai dengan kurikulum yang ada. Tetapi dari itu semua masih bisa di selamatkan dengan adanya penggunaan aplikasi kipin school/buku online yang mendukung pembelajaran. Hasil yang kami dapatkan dari responden yaitu guru dari sekolah tersebut bahwa sekolah mereka tetap berusaha memenuhi standar pendidik berdasarkan kurikulum yang saat ini sedang berjalan, yaitu Kurikulum Merdeka. Dan mereka berharap pemerintah daerah bisa melengkapi

kondisi standar pendidikan sesuai dengan kurikulum yang ada dan bisa tetap di laksanakan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

## **Pembahasan**

### **Definisi Standar Dan Tenaga Kependidikan**

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan standar yang mengatur kualifikasi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan, baik kualifikasi akademis maupun non akademis. Penerapan standar ini sangat penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Ketercapaian Standar Nasional Pendidikan sangat ditentukan oleh tercapainya standar pendidik dan tenaga kependidikan karena dengan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan penggerak utama dalam lembaga pendidikan yang memastikan tercapainya keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Artinya standar itu meliputi sejumlah kriteria yang harus dipenuhi sebelum dan setelah menjalani jabatan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan (Lestari, 2018). Pendidik adalah guru sebagai pemegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan tenaga kependidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium (Alawiyah, 2017).

### **Kriteria Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu standar yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Ruang lingkup standar pendidik dan tenaga kependidikan memiliki indikator yang terdiri dari (Sherly dkk., 2021): 1). Guru memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4) dari program studi terakreditasi. 2). Guru memiliki sertifikat pendidik. 3). Guru menguasai mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dan/ atau uji kelayakan dan kesetaraan. 4). Guru mata pelajaran memiliki kompetensi pedagogik, meliputi: (a) mengintegrasikan karakteristik siswa, (b) pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, (c) merancang kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan kurikulum, (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (e) menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, (f) mengembangkan potensi siswa, (g) komunikasi secara efektif, empati dan santun, (h) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, (i) menggunakan hasil penilaian proses dan hasil belajar, (j) melakukan tindakan reflektif. 5). Guru memiliki kompetensi profesional, meliputi: (a) menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (b) menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. 6). Guru memiliki kompetensi kepribadian, meliputi: (a) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan, (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan, (c) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (d) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, (e) menjunjung tinggi kode etik profesi. 7). Guru memiliki kompetensi sosial yang ditunjukkan melalui komunikasi yang efektif dan santun dengan: (a) sesama guru, (b) tenaga kependidikan, (c) siswa, (d) orangtua siswa, (e) masyarakat. 8). Guru Bimbingan Konseling (BK) memiliki kompetensi profesional yang meliputi: (a) penguasaan konsep dan praktis asesmen, (b) penguasaan kerangka teoretis dan praktis, (c) perencanaan program, (d) pelaksanaan program, (e) penilaian proses dan hasil kegiatan, (f) komitmen terhadap etika profesional, (g) penguasaan konsep dan praktis penelitian. 9). Kepala sekolah/ madrasah memenuhi persyaratan, meliputi: (a) memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S1)

atau D4, (b) berusia maksimal 56 tahun, (c) sehat jasmani dan rohani, (d) tidak pernah dikenakan hukuman disiplin, (e) memiliki sertifikat pendidik, (f) memiliki sertifikat kepala sekolah/ madrasah, (g) berpengalaman mengajar minimal 5 tahun, (h) golongan minimal III/c bagi PNS dan bagi non PNS disetarakan, (i) nilai baik untuk penilaian kinerja dalam 2 tahun terakhir.

### **Peran Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

Manajemen merupakan suatu usaha manusia untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani, selaras dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat dan budaya setempat. Proses ini mencakup penanaman serta penerusan nilai-nilai dan norma kepada generasi penerus agar dapat terus berkembang dalam kehidupan melalui pendidikan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kita tahu, bahwa salah satu dari manajemen sekolah itu adalah Kepala Sekolah. Manajemen kepala sekolah merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sebuah sekolah berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan bersama. Komunikasi yang baik antara Kepala Sekolah, guru dan tenaga administrasi disekolah merupakan hal yang terpenting, sehingga guru dan tenaga administrasi yang ada disekolah mendapatkan motivasi dan dapat bekerja dengan baik. Sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Menurut Uray Husna (2016:7) menyatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Artinya bahwa membuat sebuah perencanaan tersebut harus melibatkan orang lain dalam sebuah rapat koordinasi, sehingga hasil keputusan tersebut di jadikan sebagai sebuah perencanaan. Afifudin, (2011) mengatakan bahwa Perencanaan atau Planning merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting, sebuah rencana sangat memengaruhi sukses dan tidaknya suatu pekerjaan. Oleh karena itu, pekerjaan yang baik adalah yang direncanakan dan sebaiknya melakukan pekerjaan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pengawasan juga dilakukan oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan, untuk mengetahui setiap aktifitas yang dilakukan oleh oleh guru dan tenaga tata usaha. Pengawasan terhadap guru dilakukan awal dan akhir bulan atau tiga bulan sekali. Sedangkan untuk tenaga administrasi dilakukan 3 bulan sekali di ruang administrasi. Fungsi pengawasan meliputi pengamatan, proses pengelolaan secara menyeluruh sehingga tercapailah hasil sesuai dengan program kerja. Tujuannya pengawasan oleh Kepala Sekolah, untuk mengetahui sejauhmana pendidik dan tenaga kependidikan itu melaksanakan kegiatan pembelajaran itu secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Burke (1981) mengatakan "Leadership is the ability to influence people to work toward achieving group goals. The other managerial functions and skills, such as planning, controlling, motivating and communicating, accomplish much in keeping the organization moving. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bekerja sehingga mencapai tujuan yang diinginkan kelompok. Fungsi manajemen dan ketrampilan lainnya adalah perencanaan, pengawasan, motivasi komunikasi. Kepala Sekolah dan selaku pimpinan yang ada di sekolah berhak penuh mengawasi setiap kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang sudah dilaksanakan.

## KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan di SD N 104198 Paya Bakung, Deli Serdang masih belum memenuhi standar pendidik nya. Hal tersebut bisa di lihat dari sarana dan prasarana yang belum lengkap dan belum sesuai dengan kurikulum yang ada. Dan masih di usahakan untuk tetap memenuhi standar pendidik berdasarkan kurikulum yang saat ini sedang berjalan. Dan Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan standar yang mengatur kualifikasi yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan, baik kualifikasi akademis maupun non akademis. Penerapan standar ini sangat penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryana Dinoor Putra, C. R. (2023). Analisis Pelaksanaan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SDN 2 Sukamaju. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 62-72.
- Erma Sunuda, A. W. (n.d.). Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan DI SMA.
- Husna Khotimah, K. S. (2024). Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Permasalahannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 279-288.
- Muhlasin Amrullah, N. L. (2023). Analisis Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar Negeri Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Tri Wulandari, D. P. (n.d.). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Literasiologi*